

**PENGARUH PROGRAM GREEN ECO LIFESTYLE GREEN RADIO 96,7 FM
TERHADAP GAYA HIDUP PEDULI LINGKUNGAN PADA MASYARAKAT
KOTA PEKANBARU**

By: Laila Lubis

E-mail: lailalubis92@gmail.com

Supervisor: Dr. Anuar Rasyid, S.Sos, M.Si

*Department of Communication Studies, Faculty of Social and Political Sciences,
University of Riau*

ABSTRACT

The mass media has a role in conveying information to the public and fulfilling the need for entertainment for the community. One of the mass media that has this role is radio. Green Radio 96.7 FM presents the Green Eco Lifestyle Program that addresses topics of environmental care that are packaged in a relaxed, fun and informative manner. The Green Eco Lifestyle program aims to invite and change the lifestyle of listeners more concerned about the environment. The theory used in this study is the Stimulus-Response theory.

This study aims to find out how much the audience's response to the Green Eco Lifestyle Green Radio 96.7 FM Program is to find out how much the listeners respond to the environmentally caring lifestyle in the people of Pekanbaru City and to analyze the influence of the Green Eco Lifestyle Green Radio 96.7 FM Program towards environmental care for the people of Pekanbaru City. This type of research is quantitative research with descriptive and explanatory methods using purposive sampling technique and the Unknown Population formula obtained 100 respondents. Researchers collected data through questionnaires while for data analysis techniques researchers used descriptive analysis techniques and inferential analysis techniques with simple linear regression formula.

The results of this study indicate that the level of influence of the Green Eco Lifestyle Program on the Environmental Care Lifestyle for the people of Pekanbaru City is very weak. This is seen from the simple linear regression in this study is $Y = 6.749 + 0.537 X$. Meanwhile, t count 4.730 is greater than the t table of 1.984 with a significance level of 0.000 smaller than that of $\alpha = 0.05$. Based on the table "Model Summary" shows that the value of $R = 0.431$ and the coefficient of determination (R square) is equal to 0.186. This figure shows the understanding that the influence of the Green Eco Lifestyle Program on the Environmental Care Lifestyle for the people of Pekanbaru City is 18.6%. While the remaining 81.4% is again influenced by other variables not included in this study.

PENDAHULUAN

Media massa memiliki peran penting dalam penyampaian informasi kepada masyarakat dan juga memenuhi kebutuhan akan hiburan bagi masyarakat. Kebutuhan akan informasi dan hiburan dapat diperoleh melalui berbagai media, antara lain melalui media cetak, media elektronik dan juga media internet. Setiap jenis media massa mempunyai karakteristik yang berbeda-beda, tetapi mempunyai satu kesamaan yaitu memberikan informasi. Terdapat kaitan erat antara pesan-pesan media dengan reaksi atau respon dari khalayak. Adanya reaksi akibat dari adanya stimulus yang diberikan oleh media massa.

Teori S-R (Stimulus-Response) adalah teori yang menunjukkan sebagai proses aksi (Stimulus) dan reaksi (Respon) yang sangat sederhana yang hanya melibatkan dua komponen, yaitu media massa dan penerima pesan yaitu khalayak. Teori ini dapat dianggap sebagai proses pertukaran atau perpindahan informasi (Effendy, 2003: 255). Setiap khalayak dalam menerima stimulus yaitu informasi berupa pesan dari media memiliki persepsi yang berbeda-beda karena walaupun pesan atau stimulus yang disampaikan sama, namun dampak atau pengaruh yang terjadi akan berbeda satu sama lain. Salah satu media massa yang memiliki peran menyampaikan informasi kepada masyarakat adalah radio.

Radio merupakan media yang paling luas jangkauannya di muka bumi. Tidak ada sejenak tanah dan laut pun yang tidak terjamah oleh signal elektromagnetik yang dipancarkan oleh lebih dari 35.000 stasiun radio di seluruh dunia. Total jangkauan radio melebihi televisi dan apalagi surat kabar atau media cetak (Romli 2005:7).

Radio siaran merupakan salah satu bentuk dari komunikasi massa. Melalui radio siaran suatu komunikasi yang akan disampaikan oleh komunikator kepada khalayak banyak dapat berlangsung dalam waktu yang singkat dan komunikan akan menerima komunikasi secara bersamaan walaupun di tempat yang berbeda dan terpencar. Radio juga sering ditempatkan sebagai "sahabat" yang dapat menemani kegiatan sehari-hari para pendengarnya. Radio bisa dinikmati ketika sedang tiduran, menyetir mobil, dan bahkan sambil berlalu. Media dengan modal suara saja dapat menjangkau ruang-ruang pribadi manusia. Melalui kepekaan indera manusia, suara ternyata mampu mempengaruhi dan merubah pemikiran bahkan perilaku pendengarnya. Kelebihan dari radio inilah yang masih banyak diminati oleh banyak kalangan masyarakat sehingga radio sampai saat ini masih ada.

Radio memanjakan pendengarnya dengan memberikan variasi program dengan segmentasi khusus dibidang tertentu. Informasi dikemas dengan menarik juga menyebabkan pendengar setia pada sebuah radio. Salah satu program radio yang berisikan informasi yang menarik adalah Program *Green Eco Lifestyle*

yang terdapat pada Green Radio 96,7 FM Pekanbaru.

Green Radio 96,7 FM merupakan satu-satunya radio di Pekanbaru yang berfokus pada persoalan-persoalan lingkungan khususnya di wilayah Riau. Green Radio 96,7 FM mengudara sejak 06 Januari 2014. Mengingat isu-isu lingkungan menjadi pembahasan penting baik dalam tingkat lokal maupun nasional. Green Radio 96,7 FM menghadirkan konten-konten siaran yang berisi edukasi, inspirasi dan informasi terkait lingkungan dan mengajak masyarakat untuk menjadikannya sebagai gaya hidup.

Green Radio 96,7 FM mampu bersaing ditengah perkembangan media massa yang saat ini serba online hal ini terbukti dengan menghubungkan ke jaringan internet agar dapat menjangkau khalayak yang luas. Pendengar yang berada di luar jangkauan siaran radio dapat mengikuti program Green Radio 96,7 FM lewat situs streaming yaitu www.portalgreenradio.com dan juga dapat diakses melalui aplikasi *tune in* dengan melakukan pencarian Green Radio 96,7 FM.

Permasalahan lingkungan khususnya terkait sampah dan banjir di Kota Pekanbaru tidak terlepas dari tindakan dan gaya hidup masyarakat yang masih banyak belum memiliki kesadaran untuk turut menjaga lingkungan (<http://portalgreenradio.com/> akses 10 Januari 2018, pukul 14:20 WIB).

Program *Green Eco Lifestyle* adalah acara yang mengangkat topik-topik gaya hidup peduli lingkungan yang

dikemas secara santai, fun dan informatif. Program *Green Eco Lifestyle* memberikan informasi dan tips-tips ramah lingkungan bagi pendengar Green Radio 96,7 FM dengan tujuan untuk merubah perilaku dan gaya hidup masyarakat Kota Pekanbaru terhadap peduli lingkungan. Melihat permasalahan lingkungan khususnya terkait sampah yang mengakibatkan banjir dadakan disekitar ruas jalan Kota Pekanbaru, maka Program *Green Eco Lifestyle* sangat sering mengangkat tema terkait dengan sampah dengan tujuan agar permasalahan sampah di Kota Pekanbaru dapat berkurang dan menurun. Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis membatasi dengan meneliti peduli lingkungan terkait dengan sampah.

Penulis memilih program *Green Eco Lifestyle* untuk diteliti dengan alasan program ini merupakan salah satu program unggulan dari Green Radio 96,7 FM yang memiliki pendengar yang relatif tetap. Hal ini berdasarkan penuturan salah satu asisten program *Green Eco Lifestyle* yang menyatakan jika sebagian pendengar yang berpartisipasi dalam panggilan telepon, pengiriman pesan teks dan sosial media adalah pendengar yang tetap. Dengan memiliki pendengar yang tetap itu artinya informasi yang disampaikan program *Green Eco Lifestyle* dapat lebih sampai kepada pendengarnya.

Berdasarkan pemaparan diatas, penulis tertarik untuk meneliti mengenai “Pengaruh program “*Green Eco Lifestyle*” Green Radio 96,7 FM

terhadap gaya hidup peduli lingkungan pada masyarakat Kota Pekanbaru”.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori S-R (Stimulus- Respons)

Teori S-R dikenal sebagai teori jarum hipodermik atau teori peluru. Teori ini meyakini bahwa kegiatan mengirimkan pesan sama halnya dengan penerima pesan. Teori ini menunjukkan sebagai proses aksi (Stimulus) dan reaksi (Respon) yang sangat sederhana. Teori ini dapat dianggap sebagai proses pertukaran atau perpindahan informasi (Effendy, 2003: 255).

Model ini menunjukkan bahwa komunikasi merupakan proses aksi-reaksi. Artinya model ini mengasumsi kata-kata verbal, isyarat non verbal, simbol-simbol tertentu akan merangsang orang lain memberikan respon dengan cara tertentu. Pola S-R ini dapat berlangsung secara positif atau negatif; misal jika orang tersenyum akan dibalas tersenyum ini merupakan reaksi positif, namun jika tersenyum dibalas dengan palangan muka maka ini merupakan reaksi negatif. Model inilah yang akan mempengaruhi suatu teori klasik komunikasi yaitu Hypodermic needle atau teori jarum suntik (Mulyana, 2007:143).

Hosland, et al dalam Effendi (2003) mengatakan bahwa proses perubahan perilaku pada hakekatnya sama dengan proses belajar. Proses perubahan perilaku tersebut menggambarkan proses belajar pada individu yang terdiri dari :

- a. Stimulus (rangsang) yang diberikan pada organism dapat diterima atau ditolak. Apabila stimulus tersebut

tidak diterima atau ditolak berarti stimulus itu tidak efektif mempengaruhi perhatian individu dan berhenti disini. Tetapi bila stimulus diterima oleh organism berarti ada perhatian dari individu dan stimulus tersebut efektif.

- b. Apabila stimulus telah mendapat perhatian dari organisme (diterima) maka ia mengerti stimulus ini dan dilanjutkan kepada proses berikutnya.
- c. Setelah itu organism mengolah stimulus tersebut sehingga terjadi kesediaan untuk bertindak demi stimulus yang telah diterimanya (bersikap).

Akhirnya dengan dukungan fasilitas serta dorongan dari lingkungan maka stimulus tersebut mempunyai efek tindakan dari individu tersebut (perubahanperilaku).

Komunikasi Massa

Komunikasi massa adalah komunikasi yang menggunakan media massa, baik cetak (surat kabar, majalah) atau elektronik (radio, televisi) yang dikelola suatu lembaga atau orang yang dilembagakan yang ditujukan kepada sejumlah besar orang yang tersebar di banyak tempat, anonim,dan heterogen (Mulyana, 2007: 75).

Komunikasi massa sebagai bagian dari komunikasi memiliki definisi sederhana yaitu pesan yang dikomunikasikan melalui media massa pada sejumlah besar orang. Sedangkan Gerbner mendefinisikan komunikasi massa adalah produksi dan distribusi yang berdasarkan teknologi dan lembaga dari arus pesan yang kontinyu

serta paling luas dimiliki orang dalam masyarakat industri (Ardianto, 2004: 3).

Komunikasi massa melibatkan jumlah komunikan yang banyak, tersebar dalam area geografis yang luas, namun punya perhatian dan minat terhadap isu yang sama. Oleh karena itu, agar pesan dapat diterima serentak pada waktu yang sama, digunakan media massa, seperti surat kabar, televisi, atau radio. Tujuan dari komunikasi massa adalah untuk menyampaikan pesan melalui media yang ada. Semakin berkembangnya kebutuhan akan informasi membuat semakin banyaknya pula media yang menyebarkan informasi. Salah satunya adalah radio, radio merupakan salah satu media elektronik yang berfungsi sebagai penyebarluasan informasi dan dapat dikatakan radio sebagai komunikasi massa (Suyomukti, 2016:192).

Media Massa

Istilah “media massa” merujuk pada alat atau cara terorganisasi untuk berkomunikasi secara terbuka dan dalam jarak jauh kepada banyak orang (khalayak) dan dalam jarak waktu yang ringkas. Media massa bukan sekadar alat semata-mata, melainkan juga institusionalisasi dalam masyarakat sehingga terjadi proses pengaturan terhadap alat itu oleh warga masyarakat melalui kekuasaan yang ada maupun melalui kesepakatan- kesepakatan lain (Suyomuti, 2016:198). Media massa adalah sarana yang membawa pesan. Media massa adalah institusi yang berperan sebagai *agent of change*, yaitu sebagai institusi pelopor perubahan. Ini

adalah paradigma utama media massa (Bungin, 2007:85-86).

Dengan demikian, media massa adalah alat- alat dalam komunikasi yang bisa menyebarkan pesan secara serempak, cepat kepada audience yang luas dan heterogen. Kelebihan media massa dibanding dengan jenis komunikasi lain adalah ia bisa mengatasi hambatan ruang dan waktu. Bahkan media massa mampu menyebarkan pesan hampir seketika pada waktu yang tak terbatas (Nurudin, 2007:9).

Radio

Radio merupakan media yang paling luas jangkauannya di muka bumi. Tidak ada sejangkal tanah dan laut pun yang tidak terjamah oleh *signal elektromagnetik* yang dipancarkan oleh lebih dari 35.000 stasiun radio di seluruh dunia. Total jangkauan radio melebihi televisi dan apalagi surat kabar atau media cetak (Romli 2004:7).

Sebagai media massa, radio siaran memiliki karakteristik unik dan khas, yang juga tentunya mempunyai keunggulan dan kelemahannya. Dalam penyampaian pesan atau isi pernyataannya yang dikemas dalam suatu program radio mempunyai cara tersendiri untuk memikat pendengarnya. Bahasa atau kata- kata lisan yang digunakan penyiar dalam penyampaian pesannya disebabkan apa yang disebut dengan “gaya radio” atau *radio style*.

Program Radio

Kata “program” berasal dari Bahasa Inggris *programme* atau

program yang berarti acara atau rencana. Undang-undang Penyiaran Indonesia tidak menggunakan kata *program* untuk acara tetapi menggunakan istilah “siaran” yang didefinisikan sebagai pesan atau rangkaian pesan yang disajikan dalam berbagai bentuk.

Program adalah segala hal yang ditampilkan stasiun penyiaran untuk memenuhi kebutuhan audiensnya. Dengan demikian program memiliki pengertian yang sangat luas. Orang yang bertanggungjawab mengelola program disebut *programmer* (Morissan, 2011:97). Program atau acara yang disajikan adalah faktor yang membuat audien tertarik untuk mengikuti siaran yang dipancarkan stasiun penyiaran. Program dapat disamakan dengan produk atau barang (*goods*) atau pelayanan yang dijual kepada pihak lain. Dengan demikian program adalah produk yang dibutuhkan khalayak.

Gaya Hidup Peduli Lingkungan

Gaya hidup peduli lingkungan adalah suatu aktivitas, minat dan opini (pendapat) yang diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari untuk melestarikan lingkungan, memperbaiki dan menjaga dengan upaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam sekitarnya. Hal ini dapat dimulai dari hal-hal kecil seperti membuang sampah pada tempatnya, menanam pohon, menghemat penggunaan listrik dan air, keputusan membeli dan menggunakan produk yang ramah lingkungan. Adanya gaya hidup peduli lingkungan ini menjadikan individu pasti merasa

nyaman jika lingkungan sekitar itu bersih, indah, dan rapi. Dalam penelitian ini penulis membatasi dengan meneliti peduli lingkungan terhadap sampah.

Mengurangi sampah merupakan salah satu upaya yang dapat kita lakukan terhadap peduli lingkungan. Sampah adalah barang yang dianggap sudah tidak terpakai dan dibuang oleh pemilik atau pemakai sebelumnya, tetapi bagi sebagian orang masih bisa dipakai jika dikelola dengan prosedur yang benar (Basriyanta, 2007: 17).

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah riset kuantitatif. Sementara itu, jenis atau tipe riset penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan metode eksplanatif.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kota Pekanbaru yang terdaftar menjadi penelpon dan pengirim pesan teks Green Radio 96,7 FM. Jadwal penelitian dilaksanakan pada bulan April sampai Juli 2018.

Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini menjadi sumber data penelitian. Populasi adalah

keseluruhan objek atau fenomena yang diteliti. (Kriyantono, 2008:151). Populasi adalah keseluruhan dari penelitian yang menjadi pusat perhatian dan menjadi sumber data penelitian. Populasi pada penelitian ini yaitu pendengar Green Radio 96,7 FM program “*Green Eco Lifestyle*” di Kota Pekanbaru.

2. Sampel

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu. Peneliti menggunakan pertimbangan dalam memilih sampel yang dianggap dapat memberikan informasi yang diperlukan dan responden sesuai dengan kriteria tertentu yang digunakan oleh peneliti. Kriteria yang dijadikan responden adalah orang yang pernah mendengarkan radio dan pernah melakukan panggilan telepon atau mengirim pesan teks pada program “*Green Eco Lifestyle*” di Green Radio 96,7 FM yang data tersebut peneliti peroleh dari Green Radio 96,7 FM. Dikarenakan jumlah populasinya tidak diketahui secara pasti maka untuk menentukan besarnya sampel digunakan rumus *unknown populations* (Frendy, 2011:53) sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2}{4\mu^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

Z = tingkat keyakinan sampel yang dibutuhkan dalam penelitian (pada $\alpha =$

5% atau derajat keyakinan ditentukan 95% maka $Z = 1,96$)

μ = *margin of error*, tingkat kesalahan yang dapat ditolerir (ditentukan 10%)

Dengan menggunakan rumus diatas, maka diperoleh perhitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{Z^2}{4\mu^2}$$

$$n = \frac{1,96^2}{4(0,1)^2}$$

$$n = 96,04$$

Dibulatkan menjadi 100 orang. Dari hasil perhitungan tersebut maka diketahui besar sampel yang diperlukan adalah 100 responden.

Teknik Pengukuran Data

Teknik Pengukuran data dilakukan dengan penyebaran kuesioner. Kuesioner dapat berupa pertanyaan tertutup dan terbuka. Melalui *Skala Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan (Sugiyono, 2012: 93). *Skala Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi dari individu atau kelompok tentang fenomena sosial. Peneliti menggunakan empat options yaitu 4 (sangat setuju), 3 (setuju), 2 (kurang setuju), dan 1 (tidak setuju).

Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan teknik analisis data secara statistik dengan program SPSS (*Statistic Package for Sosial Science*) for Windows, yaitu regresi linier sederhana untuk melihat

Pengaruh Program *Green Eco Lifestyle* Green Radio 96,7 FM terhadap gaya hidup peduli lingkungan pada masyarakat Kota Pekanbaru.

Rumus yang digunakan adalah :

$$Y = a + b X$$

Keterangan :

X= Variabel bebas (Program *Green Eco Lifestyle* Green Radio 96,7 FM)

Y= Variabel terikat (Gaya Hidup Peduli Lingkungan Pada Masyarakat Kota Pekanbaru)

a= Nilai konstanta atau harga Y bila X = 0

b= Koefisien regresi, yaitu angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen).

Lalu setiap indikator dihitung nilainya dengan menggunakan skor penghitungan rata rata, penjumlahan setiap data hasil tiap dimensi akan dibagi rata dengan jumlah total indikator yang ada, yang dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\frac{X_{\text{ProgramGreenEcoLifestyle}}}{N} = \frac{X_{\text{intensitas}} + X_{\text{penyiar}} + X_{\text{bentukpenyajianacara}}}{N}$$

$$\frac{Y_{\text{GayaHidupPeduliLingkungan}}}{N} = \frac{Y_{\text{aktivitas}} + Y_{\text{minat}} + Y_{\text{opini}}}{N}$$

Keterangan :

$X_{\text{ProgramGreenEcoLifestyle}}$ = Total tingkat Program *Green Eco Lifestyle*

$Y_{\text{GayaHidupPeduliLingkungan}}$ = Total tingkat Gaya Hidup Peduli Lingkungan

N= Jumlah Indikator

Hasil dan Pembahasan

Uji Validitas

Dari perhitungan tabel diatas kita dapat melihat hasil dari butir-butir

item (pertanyaan) yang valid dan yang tidak valid, dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} . Apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($r_h > r_t$) maka butir instrumen tersebut valid, tetapi sebaliknya bila r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} ($r_h < r_t$) r_{tabel} untuk $n=28$ dan $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,30. Berdasarkan tabel diatas kita dapat mengetahui nilai r_{hitung} sekaligus membandingkan dengan nilai r_{tabel} .

Uji Reliabilitas

Angka pada kolom *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa konstruk pernyataan merupakan dimensi seluruh variabel adalah reliabel artinya item-item pernyataan tersebut apabila dinyatakan kemudian hari kepada orang yang berbeda akan memiliki jawaban yang sama. Sekaran dalam Priyatno (2008:26), suatu pengukuran dapat dian dalkan apabila memiliki koefisien *cronbach alpha* sama atau lebih dari 0,60.

Nilai Rata- Rata Variabel

Untuk mengetahui seberapa besar tanggapan responden terhadap variabel-variabel yang diteliti maka dirumuskan sebagai berikut:

$$X_{\text{ProgramGreenEcoLifestyle}} = \frac{39,17}{12} = 3,26$$

$$\frac{3,26 \times 100\%}{4} = 81,5\%$$

$$Y_{\text{GayaHidupPeduliLingkungan}} = \frac{27,80}{10} = 2,78$$

$$\frac{2,78 \times 100\%}{4} = 69,5\%$$

Analisis Regresi Linear Sederhana

Hasil regresi linear sederhana diperoleh nilai koefisien regresi pada penelitian ini adalah $Y = 6,749 + 0,537 X$. Bilangan konstanta (a) sebesar 6,749 dan koefisien variabel X sebesar 0,537. Sementara itu, nilai t_{hitung} 4,730 lebih besar dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar 1,984 dengan signifikansi 0,000. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan perhitungan statistik yang diperoleh, maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu H_a yang berarti terdapat pengaruh Program *Green Eco Lifestyle* Green Radio 96,7 FM terhadap Gaya Hidup Peduli Lingkungan pada masyarakat Kota Pekanbaru.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel *Model Summary* tersebut memperlihatkan bahwa besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,431 dengan kategori hubungan berpengaruh dan dijelaskan besarnya persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang disebut koefisien determinasi yang merupakan hasil dari pengkuadratan R, dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,186 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Program) terhadap variabel terikat (Gaya Hidup Peduli Lingkungan) adalah sebesar 18,6% dengan kategori sangat lemah, sedangkan sisanya 81,4% dipengaruhi oleh faktor lain diluar dari hasil yang didapat, maka hubungan program dengan gaya hidup berpengaruh sangat lemah.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian variabel Independen (Program *Green Eco Lifestyle*) memperoleh rata-rata sebesar 81,5 %. Sedangkan variabel dependen (gaya hidup peduli lingkungan) memperoleh rata-rata sebesar 69,5%. Pengaruh Program *Green Eco Lifestyle* Green Radio 96,7 FM terhadap gaya hidup peduli lingkungan pada masyarakat kota Pekanbaru menggunakan teori Stimulus-Respons maka dapat diketahui besar pengaruh Program *Green Eco Lifestyle* Green Radio 96,7 FM diketahui nilai t_{hitung} sebesar 4,730, berdasarkan tabel t, nilai t_{tabel} untuk $n=100-2$ dan $\alpha = 0,05$ adalah 1,984. Dengan demikian dapat diperoleh perbandingan: $t_{hitung} 4,730 > t_{tabel} 1,984$. Hasil regresi linear sederhana, diperoleh nilai koefisien regresi pada penelitian ini adalah $Y = 6,749 + 0,537 X$.

Tabel *Model Summary* tersebut memperlihatkan bahwa besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,431 dan koefisien determinasi (R^2) adalah sebesar 0,186 hasil dari pengkuadratan koefisien korelasi $0,431 \times 0,431$ Angka tersebut menunjukkan pengertian bahwa pengaruh Program *Green Eco Lifestyle* Green Radio 96,7 FM terhadap gaya hidup peduli lingkungan pada masyarakat Kota Pekanbaru sebesar 18,6%.

Hal ini berarti pengaruh pengaruh Program *Green Eco Lifestyle* Green Radio 96,7 FM terhadap gaya hidup peduli lingkungan sebesar 18,6% dengan interval koefisien 0,00-

0,199 yang dikategorikan sangat lemah. Berdasarkan perhitungan statistik yang diperoleh, maka hipotesis untuk penelitian ini yaitu terdapat besarnya Pengaruh Program *Green Eco Lifestyle* Green Radio 96,7 FM terhadap gaya hidup peduli lingkungan pada masyarakat Kota Pekanbaru maka artinya H_a diterima H_0 ditolak.

Saran

Untuk mengembangkan ilmu komunikasi mengenai besarnya pengaruh Program *Green Eco Lifestyle* Green Radio 97,6 FM terhadap gaya hidup peduli lingkungan pada masyarakat Kota Pekanbaru, diharapkan bagi peneliti selanjutnya yang memiliki ketertarikan untuk meneliti objek yang sama yakni mengenai pengaruh Program *Green Eco Lifestyle* Green Radio 97,6 FM terhadap gaya hidup peduli lingkungan agar dapat melakukan penelitian diluar faktor yang telah disajikan dalam penelitian ini, sehingga hasil dari penelitian nantinya akan lebih melengkapi dan beragam dengan metode yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

Achmadi, Narbuko. 2005. *Metodologi Penelitian*. Jakarta :Bumi Aksara.
 Adlin, Alfathri. 2006. *Resistensi Gaya Hidup; Teori dan Realitas*, Yogyakarta dan Bandung: Jala Sutra.
 Ardianto. 2004. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Bandung:Remaja Rosdakarya.
 Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Azwar, Saifuddin. 2000. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
 Basriyanta.2007. *Memanen Sampah*. Yogyakarta: Penerbit Kansius.
 Bungin, Burhan. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif: Komunikasi Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu- Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
 Chaney, David. 2011. *Lifestyle: Sebuah Pengantar Komprehensif*, Yogyakarta dan Bandung Jalsutra.
 Durianto, dkk.2003. *Invasi Pasar dengan Iklan Yang Efektif*, Jakarta: Gramedia pustaka utama.
 Effendy, Onong Uchjana. 2002. *Dinamika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
 Hamzah, Syukri.2013. *Pendidikan Lingkungan: Sekelumis Wawasan Pengantar*, Bandung: Refika Aditama.
 Hasan, Iqbal. 2002. *Pokok- Pokok Materi Statistik 2*. Jakarta: Bumi Aksara.
 Kotler, Philip. 2002. *Manajemen Pemasaran Jilid 1 Edisi Milenium*. Jakarta: Prehallindo.
 Kriyanto, Rahmat. 2008. *Teknik Praktik Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana.
 Marzuki. 2002. *Metodologi Riset*. Yogyakarta: Prasetia Widya Pratama Yogyakarta.
 Masduki. 2004. *Jurnalistik Radio: Menata Profesionalisme Reporter dan Penyiar*. Yogyakarta: Lkis Yogyakarta.
 Moleong, Lexy. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

- Morissan, M.A. 2011. *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio dan Televisi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Mulyana, Deddy. 2007. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nugroho. J. Setiadi. 2010. *Perilaku Konsumen*. Jakarta: Kencana
- Nurudin. 2007. *Pengantar Komunikasi Massa Edisi 7*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Rahmat, Jalaluddin. 2013. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Romli, Asep Syamsul M. 2005. *Jurnalistik Praktis Edisi Revisi*. Bandung: Remaja
- Sangadji dan Sopiah. 2010. *Metode Penelitian- Pendekatan Praktis Dalam Penelitian*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Silalahi. 2003. *Metodologi Penelitian dan Studi Kasus*. Sidoarjo: Citramedia.
- Sony. 2004. *Metode Riset Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sudjana. 2003. *Metode Statistik*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2004. *Memahami Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suyomukti, Nurani. 2016. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Zilauhaq, Muhammad. 2011. *Islamic Green Living: Gaya Hidup Islami untuk Mengatasi Pemanasan Global*. Bandung: PT. Grafindo Media Pratama